

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Para wanita mengalami berbagai macam ketidaknyamanan selama kehamilan, kebanyakan dari ketidaknyamanan ini berhubungan dengan perubahan anatomi dan fisiologis yang terjadi dan yang lainnya berhubungan dengan aspek-aspek emosi dalam kehamilan (Lichayati, 2013 : 63). Salah satu ketidaknyamanan yang dirasakan ibu adalah nyeri punggung. Nyeri punggung merupakan gangguan yang banyak dialami oleh ibu hamil yang tidak hanya terjadi pada trimester tertentu, tetapi dapat dialami sepanjang masa-masa kehamilan hingga periode pasca natal. Wanita yang pernah mengalami nyeri punggung sebelum kehamilan beresiko tinggi mengalami hal yang sama ketika hamil, oleh karena itu penting sekali untuk dapat membedakan nyeri punggung terjadi akibat kehamilan dengan nyeri punggung yang terjadi akibat penyebab lain (Lichayati, 2013 : 63). Jika nyeri punggung tidak segera diatasi, ini bisa mengakibatkan nyeri punggung jangka panjang, meningkatkan kecenderungan nyeri punggung pascapartum dan nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit untuk diobati atau disembuhkan.

Jumlah angka kejadian ibu hamil dengan nyeri punggung sebanyak 50-80% ibu hamil mengeluhkan nyeri punggung yang cukup mengganggu selama mengandung (Holingworth, 2011 : 217). Pada wanita hamil, tercatat sekitar 50% wanita mengalami nyeri punggung dan sekitar 10 % dari wanita dengan nyeri

punggung kronis dimulai ketika dia hamil. Nyeri punggung pada kehamilan banyak dialami ketika memasuki bulan 6 kehamilan (McClammy, 2007 : 120). Hasil survey awal pada ibu hamil di BPS Maulina Hasnida Surabaya, yang dilakukan pada bulan Desember 2014 – Januari 2015 didapatkan dari 172 ibu hamil pada trimester II terdapat 5 orang (2,9 %) ibu hamil mengalami nyeri punggung, dan pada trimester III terdapat 15 orang (8,7%) ibu hamil mengalami nyeri punggung. Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa masih terdapat kejadian nyeri punggung pada ibu hamil di BPS Maulina Hasnida Surabaya.

Penyebab kecenderungan nyeri punggung saat hamil antara lain disebabkan karena penambahan berat badan ibu hamil sebagai konsekuensi perubahan tubuh dan perkembangan janin beserta perangkatnya seperti plasenta, air ketuban, dan rahim. Sekitar 80% wanita akan mengalami nyeri punggung di beberapa titik selama kehamilan. Kebanyakan sakit pada punggung selama kehamilan terjadi akibat perubahan otot tulang punggung (70%).

Nyeri punggung bawah merupakan nyeri punggung yang terjadi pada area lumbosakral. Nyeri punggung ini biasanya akan meningkat intensitasnya seiring penambahan usia kehamilan karena nyeri ini merupakan akibat pergeseran pusat gravitasi wanita tersebut dan postur tubuhnya. Perubahan-perubahan ini disebabkan berat uterus yang membesar. Jika wanita tersebut tidak memberi perhatian penuh terhadap postur tubuhnya maka ia akan berjalan dengan ayunan tubuh ke belakang akibat peningkatan lordosis. Lengkung ini kemudian akan merenggangkan otot punggung dan menimbulkan rasa sakit atau nyeri. Nyeri punggung juga dapat merupakan akibat membungkuk berlebihan, berjalan tanpa

istirahat, dan angkat beban, terutama bila salah satu atau semua kegiatan ini dilakukan saat wanita tersebut sedang lelah. Aktivitas-aktivitas tersebut menambah peregangan pada punggung. Mekanik tubuh yang tepat saat mengangkat beban sangat penting diterapkan untuk menghindari peregangan otot tipe ini (Varney, 2006 : 542).

Beberapa upaya mengatasi nyeri punggung bagian bawah, yaitu : menurut Lichayati (2013) 1. Olahraga senam hamil meliputi latihan transversus, latihan dasar pelvis dan peregangan umumnya. Latihan ini melatih otot abdomen transversal bagian dalam yang merupakan penopang posturan utama dari tulang belakang selama kehamilan. 2. Ketika berdiri dan duduk lama istirahatkan satu kaki pada bangku rendah, tinggikan lutut lebih tinggi dari pinggang dan duduk dengan punggung tegak menempel pada sandaran kursi. 3. Menghindari aktivitas terlalu lama serta lakukan istirahat secara sering Walsh (2007) 4. Menggunakan sepatu yang nyaman, bertumit rendah, karena sepatu bertumit tinggi dapat membuat lordosis bertambah parah. 5. Mandi air hangat terutama sebelum tidur. 6. Menggunakan bantal penyangga diantara kaki dan dibawah abdomen ketika dalam posisi berbaring miring. 7. Apabila bangun dari posisi terlentang harus dilakukan dengan memutar tubuh kearah samping dan bangun sendiri perlahan menggunakan lengan untuk menyangga. 8. Masase untuk memulihkan tegangan pada otot, penggunaan minyak khusus seperti lavender dapat digunakan untuk lebih meningkatkan relaksasi dan mengurangi rasa nyeri pada trimester III. 9. Memastikan agar ibu memperhatikan postur tubuh yang tepat ketika bekerja dan posisi istirahat yang tepat pula. Cara – cara tersebut sering diabaikan oleh ibu

hamil karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang cara penanganan untuk mengatasi nyeri punggung pada kehamilan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan kebidanan pada Ny. A G1P₀₀₀₀ dengan nyeri punggung dari kehamilan sampai pasca persalinan di BPS Maulina Hasnida Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada Ny A secara *continuity of care* yang mengacu pada kepmenkes RI no 938/Menkes/SK/VIII/2007 pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di BPS Maulina Hasnida Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir
2. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir
3. Merencanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir
4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu hamil sampai bersalin pada ibu hamil, bersalin, nifas bayi baru lahir
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir

6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan SOAP notes.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Peneliti

Mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah didapatkan saat perkuliahan tentang mengatasi keluhan pada kehamilan dengan nyeri punggung.

1.4.2 Bagi Pasien

Pasien dan keluarga mendapatkan informasi mengenai perubahan fisiologi yang terjadi pada kehamilan dengan keluhan nyeri punggung, sehingga setelah diberikan asuhan kebidanan klien dapat menerapkan cara untuk mengatasi keluhan dan dapat berkurang.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Memberikan masukan dan informasi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung tentang penyebab dan cara penanganannya, pada ibu bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan standart pelayanan yang berlaku dan ilmu yang terus berkembang.

1.4.4 Bagi pembaca

Memberikan informasi tentang asuhan kebidanan pada kehamilan dengan keluhan nyeri punggung.

1.4.5 Bagi institusi pendidikan

Sebagai salah satu bahan kepustakaan pada penanganan kasus pada ibu hamil dengan nyeri punggung.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Sasaran

Ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan kurang dari 34 minggu dengan keluhan nyeri punggung.

1.5.2 Tempat

Di BPS Maulina Hasnida Surabaya.

1.5.3 Waktu

Mulai pada tanggal 28 Desember – 5 Maret 2015.

1.5.4 Metode penelitian

1. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini merupakan penelitian yang dilakukan pada ibu hamil trimester III dengan keluhan nyeri punggung, bersalin, nifas, penanganan bayi baru lahir dimulai dari pengkajian data analisa, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan dan evaluasi dari asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yang telah diberikan pada pasien yang telah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

2. Identifikasi variable dan definisi operasional

Variable adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu (Notoatmojo, 2008).

Tabel 1.1 Definisi Operasional Studi Kasus Asuhan Kebidanan Nyeri Punggung

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur
Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung	Nyeri punggung adalah ketidaknyamanan yang dirasakan ibu hamil yang bersifat fisiologis, terjadi pada area lumbosakral. Nyeri punggung akan meningkat intensitasnya seiring pertambahan usia kehamilan	a. Tidak sakit (Skor 0) b. Sedikit sakit (Skor 2) c. Agak mengganggu (Skor 4) d. Mengganggu aktivitas (Skor 6) e. Sangat mengganggu (Skor 8) f. Tak tertahankan (Skor 10)	Skala nyeri (SkalaWajah Wong Bakers)

3. Pengambilan dan pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini prosedur awal pengambilan data diperoleh dengan meminta perizinan penelitian dari program studi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan BPS Maulina Hasnida serta persetujuan dari pihak pasien. Selanjutnya melakukan penelitian pada 1 sampel yang akan dilakukan asuhan kebidanan.